

**LAPORAN  
PENGPDIAN PADA MASYARAKAT**

**PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH  
TANGGA BAGI IBU-IBU PKK KECAMATAN BANYUASIN II  
KABUPATEN BANYUASIN**



**Oleh:**

**Dr. Yetty Hastiana, M.Si.**

**Dr. Marhaini, M.Si.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2019**





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT TUGAS**

Nomor 3453.a/C.12/FKIP UMP/XII/2018

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang menugaskan kepada:

Nama : **Dr. Yetty Hastiana, M.Si.**  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabumi, 15 Juli 1967  
NIDN : 0015076701  
Pekerjaan : Dosen PNSDpk di FKIP UMP

untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul, "**Penyuluhan tentang Pengelolaan Sampah Rumah tangga Bagi Ibu-ibu PKK Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin**".

Surat tugas ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 15 Rabiul Akhir 1440 H.  
21 Desember 2018 M.



Laporan Hasil Kajian Dampak Lingkungan RU III Pertamina, Palembang  
LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang



## KATA PENGANTAR

Sampah di Indonesia khususnya Kota Palembang merupakan masalah yang sangat rumit. Banyak faktor yang menyebabkan masalah sampah yaitu kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat yang dapat ditimbulkan dari sampah, meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan pengetahuan tentang persampahan, kurangnya partisipasi masyarakat untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

Di sisi lain, pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh dinas terkait hanya berfokus pada pengumpulan dan pengangkutan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) tanpa melalui pengolahan tertentu. Kebanyakan TPA bermasalah terhadap lingkungan hidup, misalnya TPA tidak dilapisi oleh lapisan kedap air seperti geotextile, tidak ada pengolahan air lindi, dan masih diizinkan praktik *open dumping* dan *open burning*. Akibatnya banyak menimbulkan permasalahan seperti pencemaran air lindi ke air tanah, bau busuk dan pencemaran udara. Namun demikian, sampah disamping dapat menjadikan masalah di perkotaan, juga dapat bermanfaat dalam menguatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dan industri apabila tidak dapat dikelola secara baik dan benar, dapat berpotensi untuk melemahkan ekonomi masyarakat karena akan menyerap dana yang cukup besar untuk penanganannya baik dari segi kebersihan, kesehatan maupun lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan dan sebagai sumber penyakit yang pada gilirannya akan menghambat laju gerak ekonomi masyarakat.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempercepat berjalannya program daur ulang yakni pemilahan sampah dan sistem pengelolaan yang memadai. Pemilahan sampah minimal dua jenis yaitu sampah kering (**anorganik**) dan sampah basah (**organik**). Pemilahan sampah juga harus didukung sistem pengelolaan sampah yang sudah memadai baik berupa sarana fisik atau peralatan, maupun sarana non fisik yang berupa penyuluhan, pengawasan, pemantauan dan peraturan.

Inovasi CSR yang dilakukan oleh Pertamina RU III Palembang mengetahui kuantitas dan besar potensi ekonomi sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan untuk daur ulang, dilanjutkan dengan rencana teknik operasional pengelolaan sampah dengan konsep daur ulang. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini, antara lain:

1. Menjadikan sampah salah satu sumberdaya penting dalam mengangkat perekonomian masyarakat ; (a) aspek terbukanya lapangan kerja dari proses pemungutan sampah, (b) aspek pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah serta (c) aspek pemasaran hasil olahan yang berbahan baku sampah. Sehingga menjadikan mata rantai bisnis akan tercipta apabila sampah dikelola dengan pendekatan-pendekatan ekonomi.
2. Kegiatan sampah menghasilkan *multiplier effect* melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT TUGAS .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	4
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Konsep Sampah.....	5
2.2 Jenis Sampah .....	5
2.3 Dampak Sampah terhadap Lingkungan .....	7
2.3.1 Dampak Sampah terhadap Pencemaran Udara .....	8
2.3.2 Dampak Sampah terhadap Potensi Terjadinya Pencemaran Air .....	9
2.3.3 Dampak Sampah terhadap Potensi Terjadinya Pencemaran Tanah .....	10
2.4 Dampak Sampah terhadap Kesehatan .....	11
2.5 Upaya Mengatasi Sampah .....	12
2.6 Nilai Ekonomi Sampah.....	16
2.7 Sistem Pengelolaan Sampah .....	18
2.8.1 Aspek Teknik Operasional.....	19
2.8.2 Aspek Kelembagaan Organisasi .....	19
2.8.3 Aspek Pembiayaan .....	19
2.8.4 Aspek Peran Serta Masyarakat.....	20
<b>BAB III. METODE STUDI .....</b>	<b>22</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan .....	22
3.2 Bentuk Kegiatan.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.4 Metode Analisis Data .....	23
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Pengelompokan Lokasi.....	25
4.2. Hasil Pengelolaan dan Analisis Data Timbunan .....	25
4.3. Pmberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) .....	27
4.4. Upaya Penyelesaian Permasalahan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah Organik (Patrakomposter) Program CSR Pertamina RU III Palembang .....	31
4.5. Analisis Besaran Dampak Pengurangan Sampah Organik dan Penurunan Angka Pencemaran .....	35
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Besarnya Timbunan Sampah berdasarkan Sumbernya.....	25
Tabel 2. Timbunan Sampah 4 Kelurahan .....	26
Tabel 3. Beban Emisi.....	39





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Upaya Tata Kelola Sampah menjadi Lebih Bernilai .....	3
Gambar 2. Jenis Sampah yang Dihasilkan Setiap Hari .....	6
Gambar 3. Sampah yang mencemari lingkungan perairan .....	10
Gambar 4. Berbagai Produk dan Sampah .....	14
Gambar 5. Sampah Sebagai Sumber Daya Bernilai Ekonomis .....	17
Gambar 6. Skema Manajemen Pengelolaan Sampah.....	18
Gambar 7. Lokasi Studi Sungai Gerong dan sekitarnya.....	22
Gambar 8. Peran Komunitas Perempuan dan Ibu-Ibu dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin .....	28
Gambar 9. Pelibatan Masyarakat dalam Upaya Pemberdayaan Sampah Menjadi Lebih Bernilai dan Mengurangi Beban Lingkungan .....	30
Gambar 10 Pelibatan Masyarakat dalam Upaya Memberdayakan Sampah Menjadi Lebih Bernilai dan Mengurangi Beban Lingkungan .....	33





# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sampah di Indonesia khususnya Kota Palembang merupakan masalah yang sangat rumit. Banyak faktor yang menyebabkan masalah sampah yaitu kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat yang dapat ditimbulkan dari sampah, meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan pengetahuan tentang persampahan, kurangnya partisipasi masyarakat untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Sampah yang semakin hari semakin menumpuk dan tidak dapat terangkut setiap harinya, menjadi permasalahan besar. Masyarakat kebanyakan masih menggantungkan pada petugas sampah yang kenyataannya terbatas baik personil maupun penyelesaiannya. Keinginan masyarakat untuk berperan serta tergantung kepada karakter personalnya seperti pendapatan perkapita, tingkat pendidikan, pengetahuan terhadap metode ilmiah daur-ulangan, tingkat penerimaan pelayanan dari pemerintah setempat, usia, dan jenis kelamin (Chakrabarti, 2008).

Di sisi lain, pengelolaan sampah yang diselenggarakan oleh dinas terkait hanya berfokus pada pengumpulan dan pengangkutan ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) tanpa melalui pengolahan tertentu. Kebanyakan TPA bermasalah terhadap lingkungan hidup, misalnya TPA tidak dilapisi oleh lapisan kedap air seperti geotextile, tidak ada pengolahan air lindi, dan masih diizinkan praktik open dumping dan open burning. Akibatnya banyak menimbulkan permasalahan seperti pencemaran air lindi ke air tanah, bau busuk dan pencemaran udara. Namun demikian, sampah disamping dapat menjadikan masalah di perkotaan, juga dapat bermanfaat dalam menguatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Berbagai jenis sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dan industri apabila tidak dapat dikelola secara baik dan benar, dapat berpotensi untuk melemahkan ekonomi masyarakat karena akan menyerap dana yang cukup besar untuk penanganannya baik dari segi kebersihan, kesehatan maupun lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan mencemari lingkungan dan sebagai sumber penyakit yang pada gilirannya akan menghambat laju gerak ekonomi masyarakat.





Pada tahun 2016, timbunan sampah Kelurahan Mariana, Kelurahan Talang Putri, Desa Sungai Gerong dan Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin diperkirakan 0,350/orang/kg/hari dengan komposisi sampah organik 70% sampah anorganik 30%. Kondisi eksisting pengelolaan sampah Kelurahan Mariana, Kelurahan Talang Putri, Desa Sungai Gerong dan Desa Sungai Rebo saat itu masih belum optimal. Permasalahan ini terjadi karena tidak ketidakeimbangan antara produksi dengan kemampuan dalam pengelolaannya. Volume sampah terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, perubahan kualitas hidup dan dinamika kegiatan masyarakat. Saat ini sampah organik dan anorganik di Kelurahan Mariana, Kelurahan Talang Putri, Desa Sungai Gerong dan Desa Sungai Rebo, belum terpilih dari sumbernya sehingga mengakibatkan kedua jenis sampah tersebut tercampur, dan dibuang ke TPS karena dianggap sudah tidak bernilai ekonomi. Akibatnya, sampah anorganik tidak bisa dimanfaatkan untuk daur ulang, Bila jumlah timbunan sampah di TPS naik, maka jumlah timbunan sampah yang ada di TPA pada akhirnya juga meningkat.

Menurut Tjahyo (2001), jenis bahan potensial daur ulang di tingkat pemulung antara plastik (*polyethylene, polystrene, polypropylene*, HDPE, LDPE, PVC; kertas (duplex, koran, kardus, CPO); logam (lempeng, kaleng) kain, dan kaca (botol). Menurut BPPT (2013), ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempercepat berjalannya program daur ulang yakni pemilahan sampah dan sistem pengelolaan yang memadai. Pemilahan sampah minimal dua jenis yaitu sampah kering (**anorganik**) dan sampah basah (**organik**). Pemilahan sampah juga harus didukung sistem pengelolaan sampah yang sudah memadai baik berupa sarana fisik atau peralatan, maupun sarana non fisik yang berupa penyuluhan, pengawasan, pemantauan dan peraturan.

Melalui program **Corporate Social Responsibility** (CSR) Pertamina RU III Palembang, terus berupaya meningkatkan keterampilan dan wawasan masyarakat di sekitar Ring I Pertamina RU III Palembang, dengan berbagai program kegiatan seperti mengadakan pelatihan pengembangan diversifikasi produk sampah anorganik dan organik dengan tema Peningkatan Kesejahteraan Untuk Masyarakat (Patratura), melalui manajemen pengelolaan sampah





terintegrasi yang berbasis jaminan sosial. Selain itu untuk mengembangkan perekonomian warga dengan berbasis sampah organik dan anorganik.

Inovasi CSR yang dilakukan oleh Pertamina RU III Palembang mengetahui kuantitas dan besar potensi ekonomi sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan untuk daur ulang, dilanjutkan dengan rencana teknik operasional pengelolaan sampah dengan konsep daur ulang. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini, antara lain:

1. Menjadikan sampah salah satu sumberdaya penting dalam mengangkat perekonomian masyarakat ; (a) aspek terbukanya lapangan kerja dari proses pemungutan sampah, (b) aspek pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah serta (c) aspek pemasaran hasil olahan yang berbahan baku sampah. Sehingga menjadikan mata rantai bisnis akan tercipta apabila sampah dikelola dengan pendekatan-pendekatan ekonomi.
2. Kegiatan sampah menghasilkan *multiplier effect* melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.
3. Menumbuh kembangkan dan meningkatkan kesadaran nasyarakat dalam pengelolaan sampah dan merangsang masyarakat menciptakan berbagai teknologi pendukung pengelolaan sampah, mulai dari teknologi tempat-tempat penampungan sampah di rumah tangga untuk di jadikan kompos, teknologi pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis dan pemasaran hasil pengolahan sampah.



**Gambar 1. Upaya Tata Kelola Sampah menjadi Lebih Bernilai**





## DAFTAR PUSTAKA

- Chakrabarti, Snighda. Amita Majumder, Subhendu Chakrabarti, 2008, *Public-Community Participation in Household Waste Management in India: An Operational Approach*. Habitat International
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. EGC. Jakarta
- Eastern Reserach Group.Inc.2001. *Emission Inventory Improment Program : Vol.III Chapter 16 Open Burning Revised Final*. Washington DC: U.S. Environmental Protection Agency
- Einsiebel,N.V.1998. *Final disposal of municipal solid waste in asia: An Overview*. UNDP/UNCHS Urban Management Program
- Enri Damanhuri T.P. 2010. Diklat Kuliah TL-3104-Pengelolaan Sampah Bandung: Institut Teknologi Bandung
- EPA.2000. *Air Quality Criteria for Carbon Monoxide*. Washington DC : U.S Environmental Protection Agency
- European Comission.2000. NOx and Dioxin Emission From Waste Incineration Plants. Institute for *Energy-Joint Research Centre*, 18-20
- Gelbert M, Prihanto D, dan Suprihatin A, 1996. *Konsep Pendidikan LingkunganHidup dan " Wall Chart "*. Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup,PPPGT/VEDC, Malang
- IPCC.1990.*Climate Change: The Intergovermental Panel on Climate Change Scientific Assessment*.Cambridge: Cambridge University Press
- IPCC.2006. IPCC Good Practice Guidance and Uncertainty Management in National Greenhouse Gas Inventoris Electronic *publication*.
- Loo Sjaak Van,K.J.2008. Dalam *The handbook of Biomass Combustion and Co-firing* (hal 465) London, United Kingdom Earthscan
- Marsaulina. 2012. Pengaruh Air Lindi terhadap pembuangan Akhir sampah.Repository usu. [online].[ftpttr repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id) (Diakses 4 Juli 2017)
- Sahwan, F.L., 2010. Kualitas Produk Kompos dan Karakteristik Proses Pengomposan Sampah Kota Tanpa Pemilahan Awal. *Jurnal Teknologi Lingkungan Pusat Teknologi Lingkungan-BPPT*, 11(1):79-85.
- Surtikanti, Hertien K. 2009. Biologi Linghmgan. cetakan pertama. prisma press Proaktama. Bandung
- Swesty,C.2007. *Penentuan faktor Emisi CO dan HC hasil Pembakaran terbuka Sampah Domestik Kota Bandung*. Institut Teknologi Bandung

